

PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN DAN FASILITAS PENDIDIKAN TERHADAP HASIL BELAJAR BACA TULIS AL- QUR'AN PESERTA DIDIK TPQ WALISONGO SAWOHAN

Rida Ayu Yuliana¹

¹STIE Mahardhika Surabaya

E-mail: Ridaayuyuliana@gmail.com

ABSTRACT

There are several problems in this study, namely (1) whether the results of learning to read and write the Qur'an of students are influenced by the cost of education, and (2) whether the learning outcomes of students are influenced by educational institutions, and 3) whether there is an influence of the costs of education and institutions education on student learning outcomes to read and write the Qur'an? The subjects of this study were all students of TPQ Walisongo Sawohan, with a total of 219 students. Because this example uses the Slovin table, it gets 142 samples. Data collection techniques using documentation, observation, and survey methods. Documents to confirm student learning outcomes, observations to identify school facilities, and questionnaires to determine the impact of educational and institutional costs on learning outcomes. The results show that (1) the cost of education has an effect on the learning outcomes of TPQ Walisongo Sawohan students in the Al-Qur'an Reading and Writing subject. From the calculation results obtained $F_{count} > F_{table}$ or $75.97 > 3.92$, (2) From the results of the calculation $F_{count} > F_{table}$ or $59.09 > 3.92$ it can be seen that educational institutions have a great influence on learning outcomes. (3) The cost of education and educational institutions is the result of learning based on the results of the calculation of $F_{arithmetic} > F_{table}$ or $49,174 > 3.92$.

Keywords: *Cost of education, Educational Facilities, Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Ada beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu (1) apakah hasil belajar membaca dan menulis Al-Qur'an santri dipengaruhi oleh biaya pendidikan, dan (2) apakah hasil belajar santri dipengaruhi oleh lembaga pendidikan, dan 3) apakah ada pengaruh biaya pendidikan dan lembaga pendidikan terhadap hasil belajar santri membaca dan menulis Al-Qur'an? Subyek penelitian ini adalah seluruh santri TPQ Walisongo Sawohan, dengan jumlah santri sebanyak 219 santri. Karena contoh ini menggunakan tabel Slovin, maka mendapatkan 142 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, observasi, dan survei. Dokumen untuk mengkonfirmasi hasil belajar siswa, observasi untuk mengidentifikasi fasilitas sekolah, dan penyebaran kuesioner untuk mengetahui dampak biaya pendidikan dan institusi terhadap hasil belajar. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) Biaya pendidikan berpengaruh terhadap hasil belajar santri



TPQ Walisongo Sawohan pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $75,97 > 3,92$, (2) Dari hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $59,09 > 3,92$ terlihat bahwa lembaga pendidikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar. (3) Biaya pendidikan dan lembaga pendidikan merupakan hasil belajar berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $49,174 > 3,92$.

Kata kunci: Biaya pendidikan, Fasilitas Pendidikan, Hasil Belajar



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Sebagai salah satu jalur pendidikan, TPQ bertanggung jawab atas kelangsungan belajar dan proses pembelajaran dalam sistem pendidikan oleh lembaga nonformal. Tanggung jawab ini mewakili lembaga pendidikan nonformal, tugas turunan dari sekolah menjadi komponen kunci TPQ. Bagian terpenting dari proses belajar dan belajar adalah sarana dan prasarana yang ada di TPQ sebagai penunjang santri untuk memperlancar proses belajar dan belajar. Selain sarana dan prasarana, biaya pendidikan juga merupakan faktor yang sangat penting dari segi kualitas dan kuantitas dalam menyelenggarakan pendidikan. Ada dua hal penting yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan pendanaan pendidikan yakni total biaya pendidikan dan biaya unit per santri.

Pendidikan yang baik pastinya memiliki pembiayaan dan sarana serta fasilitas yang baik pula sebagai penunjang suksesnya proses belajar dan pembelajaran yang ada di TPQ. Menurut Triamantara (2007:1) Ada lima aspek yang mempengaruhi orang tua dalam memilih sekolah terbaik untuk putra dan putri mereka: (1) kemampuan guru dalam menyampaikan pengetahuannya, (2) lingkungan sosial siswa, (3) Tersedianya fasilitas sekolah untuk pendidikan siswa, (4) citra sekolah, (5) nilai-nilai agama di sekolah. Oleh karena itu orang tua mengorbankan biaya sekolah, fasilitas sekolah, dan keterlibatan orang tua untuk mendapatkan sekolah yang lebih baik.

TPQ Walisongo memiliki luas tanah 17.000 m² dengan luas bangunan 250 m², luas halaman 150 m². Jumlah santri 219 orang dengan tenaga pengajar guru dan staf 20 orang. Biaya pendidikan di TPQ Walisongo Sawohan meliputi Biaya Operasional TPQ, Biaya sarana prasarana, pakaian seragam. Biaya operasional Sekolah yang dikeluarkan meliputi gaji guru dan tenaga kependidikan, bahan dan peralatan habis pakai, pemeliharaan sarana dan prasarana, listrik, air, jasa telekomunikasi, asuransi, pajak. Biaya sarana prasarana meliputi sarana prasarana belajar. TPQ Walisongo Sawohan juga memiliki lulusan yang baik yang sebagian dari beberapa lulusan sekolah islam Negeri seperti MTsN, MAN. Hasil belajar peserta didik yang ada di TPQ Walisongo Sawohan memiliki hasil yang baik berdasarkan dari hasil nilai ujian IMTAS pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an persentase keberhasilan mencapai 70% dengan nilai rata-rata 8 dari seluruh santri di TPQ Walisongo Sawohan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 7 untuk pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas maka masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar baca tulis Al-Qur'an peserta didik di TPQ Walisongo Sawohan?
2. Apakah ada pengaruh fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar baca tulis Al-Qur'an peserta didik di TPQ Walisongo Sawohan?
3. Apakah ada pengaruh biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar baca tulis Al-Qur'an peserta didik di TPQ Walisongo Sawohan

Pengertian Biaya Pendidikan

Dari sudut pandang ekonomi, biaya pendidikan adalah pengorbanan sumber daya keuangan, diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang dan jasa yang bermanfaat.

(Menurut Harsono 2007: 9), semua biaya pendidikan adalah pengeluaran yang berhubungan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan. Pengeluaran yang tidak berkaitan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan dapat dicirikan sebagai pemborosan atau pengeluaran yang harus dihindari.

Menurut Supriyadi (2010:3), biaya pendidikan ditekankan sebagai segala macam biaya yang berkaitan dengan pengelolaan pendidikan baik berupa uang, barang maupun guru.



Di sisi lain, menurut Sagala (2007: 223), biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah, masyarakat dan orang tua digunakan untuk menjalankan sekolah secara langsung atau tidak langsung.

Fasilitas Pendidikan

Lembaga pendidikan adalah segala fasilitas yang diperlukan untuk proses pendidikan dan pembelajaran, baik di dalam maupun di luar lapangan, guna mencapai tujuan pendidikan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Menurut E. Mulyasa, lembaga pendidikan adalah perangkat dan bahan yang digunakan secara langsung, terutama pada bangunan, ruang kelas, buku, meja, kursi dan alat dan media pendidikan lainnya, yang mendukung proses pendidikan dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

Fasilitas pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi interaksi antara pendidikan dan pembelajaran.

Wahyuningrum (2004) juga membedakan antara dua fasilitas.

Fasilitas fisik

Dapat dibedakan apakah berupa benda atau dapat berperan dalam mempromosikan dan memulai suatu usaha.

Fasilitas uang

adalah segala sesuatu yang dapat memberi kemudahan suatu kegiatan sebagai akibat dari "nilai uang".

Dari penjelasan di atas, lembaga pendidikan dapat digambarkan sebagai alat pembelajaran langsung atau tidak langsung yang dapat digunakan guru untuk memudahkan, melancarkan dan mendukung kegiatan belajar santri. Dengan perangkat pembelajaran yang tepat, kreativitas guru mempengaruhi proses pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh santri melalui kegiatan belajar. Dalam arti lain, hasil belajar adalah pola perilaku, nilai, pemahaman, sikap, rasa syukur, dan keterampilan. Belajar itu sendiri adalah proses dimana seseorang berusaha untuk mencapai beberapa bentuk perubahan perilaku yang relatif permanen.

Menurut Purwanto (2011: 46), hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan

tujuan pendidikan dalam bidang kognisi, emosi, dan psikomotorik.

Domain kognitif dibagi menjadi memori, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan kemampuan evaluasi.

Menurut Sudjana (2009:22), hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki siswa setelah menyelesaikan suatu pengalaman belajar. Hasil belajar dibagi menjadi tiga area: area kognitif, emosional, dan psikomotorik. Tiga bidang tunduk pada evaluasi hasil pembelajaran.

Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitif paling dihargai oleh guru sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi materi. Dari sini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada peserta didik tidak hanya dari segi pengetahuan, tetapi juga dalam kemampuannya membentuk kemampuan sikap. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran pada waktu tertentu diukur dengan alat evaluasi tertentu.



Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an

Pengertian baca tulis, baca berarti membaca yaitu memahami apa yang tertulis dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis, dan tulis berarti menulis huruf (angka, dsb dengan bolpoin (pensil, kapur, dan sebagainya).

Adapun pengertian Al-Qur'an adalah kalam dari Allah swt, mukjizat yang diturunkan (diturunkan) oleh Nabi Muhammad SAW, tertulis dalam mushaf dan diriwayatkan dalam mutawatil, dan membaca adalah ibadah untuk belajar membaca dan menulis al-Qur'an. lingkungan dan lingkungan sosial, kurikulum, program, sarana, prasarana, lingkungan instrumental yang terdiri dari guru, (2) unsur internal terdiri dari unsur fisiologis umum dan panca indera, minat, Faktor psikologis menulis seperti kecerdasan, bakat, minat, kecerdasan/IQ, dan motivasi serta prestasi mengaji merupakan salah satu metode pembelajaran praktis untuk belajar membaca mengaji. Dengan kata lain, merupakan cara membaca Al-Qur'an yang bermartabat secara langsung tanpa ejaan, dan mengajarkan praktik membaca yang mudah dan praktis dengan segera. Benar, dan materi diajarkan secara bertahap dan terus menerus.

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen
Variabel independen adalah biayapendidikan (X_1) dan fasilitas pendidikan (X_2)
2. Variabel Dependen

Dalam penelitian yang menjadi variabel dependen adalah hasil belajar peserta didik (Y)**Populasi dan Sampel Penelitian**Populasi Penelitian Populasi penelitian ini adalah seluruh santri yang ada di TPQ Walisongo Sawohan.

Tabel 1 Populasi

Kelas	Jumlah Santri		Jumlah siswa
PRA TK a	4		4
PRA TK b	4		4
PRA TK c	2		2
1.C	5		5
2.A	10		10
2.B	13		13
3.A	15		15
3.B	18		18
4.A	18		18
4.B	14		14
5.A	12		12
5.B	10		10
Juz 27	14		14
6	7		7
Al-Qur'an	31		31
Ghorib	14		
Tajwid	4		14
Finishing	24		4



Total	219	24	219
-------	-----	----	-----

Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tabel slovin sehingga sampel penelitiannya adalah 142 santri TPQ Walisongo Sawohan.

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

Tabel 2 Kerjcie dan morgana

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	65	56	140	103
15	14	70	59	150	108
20	19	75	63	160	113
25	24	80	66	170	118
30	28	85	70	180	123
35	32	90	73	190	127
40	36	95	76	200	132
45	40	100	80	210	136
50	44	110	86	220	140
55	48	120	92	230	144
60	52	130	97	240	148

Tabel 3 Sampel Penelitian

Kelas	Pra TK a	Pra TK b	Pra TK c	1. C	2.A	2.B	3.A	3.B	4.A	4.B	5.A	5.B	Juz 6 27	Al-Qur'an	Ghorib Tajwid	Finishing	JUMLAH		
Populasi	4	4	2	5	10	13	15	18	18	14	12	10	14	7	31	14	4	24	219
Sampel	2	2	1	3	7	9	11	14	14	10	9	7	11	5	27	12	2	11	142

Teknik Pengumpulan Data Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dipakai buat memperoleh data mengenai TPQ & data tentang Kelengkapan fasilitas pendidikan yg terdapat pada TPQ & bagaimana pembiayaan yg terdapat



pada TPQ. Untuk output belajar menggunakan memakai nilai mid tahun pelajaran 1442/1443 Hijriah.

Metode Observasi

Metode observasi penelitian ini dilakukan dengan kegiatan cross check secara langsung di lembaga pendidikan dan TPQ. Pengamatan ini dilakukan dua kali.

Metode Angket

Digunakan buat memperoleh data mengenai sarana & prasarana yg dimiliki TPQ & biaya pendidikan yg terdapat pada TPQ. Dilakukan menggunakan mengajukan lembaran angket yg berisi pertanyaan tadi terhadap responden. Daftar pertanyaan tadi sifatnya tertutup & terbuka menggunakan jawaban yg sudah disediakan, & wajib diisi sang responden menggunakan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia beserta alasannya.

Uji Validitas

Uji validasi ini didasarkan pada pendapat seorang ahli (expert judge). Untuk itu, survei yang dibuat berdasarkan teori tertentu dikonsultasikan oleh seorang ahli untuk mendapatkan jawaban atas survei yang telah kami buat. Saran ahli mungkin tidak ada perbaikan, dengan perbaikan, atau dengan perombakan total.

Untuk mengukur validitas, item, atau pertanyaan, Anda dapat menggunakan rumus korelasi product-moment Karl Pearson, yang digunakan sebagai korelasi product-moment dengan angka kasar. Rumusnya

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

N = Jumlah subyek.

X = Skor dari tiap-tiap item.

Y = Jumlah dari skor item.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau konsistensi suatu test (Arikunto, 2002: 17). Uji reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu instrumen untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten ketika pengukuran diulang. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Sperman-Brown.

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua

Jika jumlah korelasi yang diperoleh = rtabel dan taraf signifikansi 5% maka dianggap reliabel. Jika jumlah korelasi < rtabel, maka dianggap tidak reliabel. Pengujian reliabilitas penelitian ini dengan bantuan program SPSS for Windows 15.0.

Tabel 5: Hasil uji reliabilitas angket

Variabel	Koefisien alpha	keterangan
----------	-----------------	------------



Biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan 0,910 Reliabel

Hasil uji reliabilitas disebut sebagai penentuan reliabilitas Suharsimi Arikunto sebagai berikut

Antara 0,800 – 1, 000 = sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,800 = tinggi

Antara 0,400 – 0,600 = cukup

Antara 0,200 – 0,400 = rendah Antara 0,001 – 0,200 = sangat rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Observasi

Data diperoleh dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di TPQ Walisongo berupa observasi untuk memastikan keutuhan fasilitas lembaga yang ada. Pengamatan ini dilakukan dua kali

Beri tanda (√) jika terdapat komponen penelitian

No	Komponen penelitian	Ad	Tidak	Keterangan
1	Lahan	√		Baik
2	Ruang Kepala TPQ	√		Sangat baik
3	Ruang Wakil Kepala TPQ	√		Sangat baik
4	Ruang kelas	√		Baik
5	Ruang Ibadah	√		Sangat baik
6	Ruang Serbaguna	√		Sangat baik
7	Ruang UKS	√		Baik
8	Alat dan Media pembelajaran	√		Memadai
9	Buku Pegangan	√		Baik
10	Buku Bacaan	√		Baik
11	Buku Sumber	√		Baik
13	Tempat Parkir	√		Sangat baik
14	Meja dan Kursi	√		Baik
15	Kantin	√		Baik
16	Tempat Sampah	√		Baik
17	Gudang TPQ	√		Baik

Pengamatan dari lembaga pendidikan TPQ Walisongo menunjukkan bahwa fasilitas lembaga pendidikan dapat diklasifikasikan dengan baik. Data dokumen

Data dokumentasi yang peneliti gunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa adalah nilai IMTAS. Menggunakan pedoman untuk kategori integritas, Anda dapat melihat pencapaian siswa Anda dalam tabel berikut.

Analisis Data Dokumentasi

Tabel 7 Kategori ketuntasan hasil belajar

Skor Rerata	Frekuensi	Persentase	Kategori
-------------	-----------	------------	----------



8–10	65	38,1%	Sangat baik
6,7–7,9	60	50,8%	Baik
5,6–6,6	17	11,1%	Cukup
4–5,5	-	-	Kurang
0–3,9	-	-	Sangat kurang
Jumlah	142	100%	

Adapun kategori ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas x di SMA Bukit Asam dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

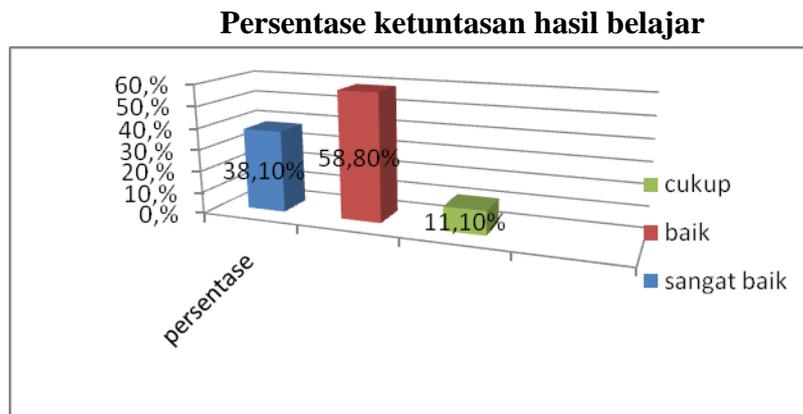


Diagram 1

Analisis Data Angket

Siswa disurvei untuk mengetahui biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan, yang terdiri dari 26 pertanyaan. Setiap soal memiliki kolom pilihan jawaban SS, S, TS, dan STS. Peringkat untuk survei ini termasuk dalam kategori berikut:

- Data angket biaya pendidikan terdiri dari 1 - 12 item pertanyaan meliputi 4 alternatif jawaban SS, S, TS, STS, skor jawaban 4, 3, 2, 1, dan skor maksimal responden 4 adalah 48, minimal skor tetap. Berdasarkan hasil angket biaya pendidikan santri TPQ Walisongo 1442/1443 H, skor tertinggi adalah 48 dan skor terendah adalah 25. Rata-rata 37,42 median 38 dan standar deviasi (SD) 5,101
- Data angket biaya pendidikan terdiri dari posisi pertanyaan dari pertanyaan nomor 13-26 dan empat pilihan jawaban SS, S, TS, STS, dan nilai jawaban adalah 4, 3, 2, 1, sehingga jumlah responden maksimal. Jumlahnya empat. Dari data hasil survei santri TPQ Walisongo 1442/1443 H, lembaga pendidikan, nilai tertinggi 51 dan terendah 30. Rata-rata adalah 39,69, median adalah 40, dan standar deviasi (SD) adalah 4,713

Uji hipotesis

Persamaan Regresi Sederhana

Setelah menyatakan data berdistribusi normal, maka digunakan uji regresi sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar siswa.

1. Buatlah H_0 dan H_a dalam bentuk kalimat.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar peserta didik di TPQ Walisongo Sawohan.

H_a : Terdapat pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar peserta didik di TPQ Walisongo Sawohan.

1. Buat H_0 dan H_a dalam format statistik.



Ho: $r = 0$ Ha: $r \neq 0$

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya dampak biaya pendidikan terhadap hasil belajar santri. Model persamaan yang digunakan adalah: $Y = a + b_1.X_1$

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 12 Hasil Analisis Regresi Sederhana

	Koefisien	Thitung	Signifikansi
Konstanta	39,694		
Biaya pendidikan	0,997	8,729	0,000
R²	0,396		
F Statistik	76,187		0,000

Berdasarkan analisis tabel di atas terdapat R square 0,396 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi 0,630 atau $0,630^2$). R square dapat koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 39,60% kontribusi variabel biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar sedangkan sisanya 60,40% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Persamaan regresi ganda $Y = a + b_1X_1$

$$Y = 39,694 + 0,997X_1$$

Dari hasil perhitungan F_{hitung} dan F_{tabel} maka diperoleh $F_{hitung} = 75,97 \geq F_{tabel} = 3,92$. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar peserta didik di TPQ Walisongo Sawohan.

Uji hipotesis regresi sederhana

Setelah menyatakan data berdistribusi normal, maka digunakan uji regresi sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar siswa.

1. Buatlah H_0 dan H_a dalam bentuk kalimat.

Ho: Tidak terdapat pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar peserta didik di TPQ Walisongo Sawohan.

Ha: Terdapat pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar peserta didik di TPQ Walisongo Sawohan.

1. Buat H_0 dan H_a dalam format statistik.

Ho: $r = 0$ Ha: $r \neq 0$

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya dampak biaya Pendidikan terhadap hasil belajar santri. Model persamaan yang digunakan adalah: $Y = a + b_2.X_2$

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:



Tabel 13 Hasil Analisis Regresi Sederhana

	Koefisien	T _{hitung}	Signif
	n		ikansi
Konstanta	37,657		
fasilitas pendidikan	0,990	7,707	0,000
<hr/>			
R²	0,339		
F Statistik	59,400		0,000

Berdasarkan analisis tabel di atas terdapat R square 0,339 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi 0,582 atau 0,582²). R square dapat koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 33,90% kontribusi variabel fasilitas pendidikan terhadap hasil belajarse dangkan sisanya 66,10% dapatdijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Persamaan regresi ganda $Y = a + b_2X_2$

$$Y = 37,657 + 0,990X_2$$

Dari hasil perhitungan F_{hitung} dan F_{tabel} maka diperoleh $F_{hitung} = 59,09 \geq F_{tabel} = 3,92$. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh fasilitas Pendidikan berdasarkan analisis tabel di atas terdapat R square 0,461 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi 0,679 atau 0,679²). R square dapat koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 46,10% kontribusi variabel biaya Pendidikan dan fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar sedangkan sisanya 53,90% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Persamaan regresi ganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$$Y = 29,606 + 0,697X_1 + 0,537X_2$$

Dari tabel uji anova atau F_{tes} , ternyata didapat F_{hitung} adalah 49,174 dengan tingkat signifikansi 0,000 karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat memprediksi hasil belajar peserta didik. Terhadap hasil belajar peserta didik di TPQ Walisongo Sawohan.

Persamaan Regresi Ganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Biaya pendidikan dan Fasilitas pendidikan terhadap Hasil belajar santri. Adapun model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut: $Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$ Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 14: Hasil Analisis Regresi Berganda

	Koefisien	T _{hitung}	Signif
	en	ng	ikansi
Konstanta	29,606		
Biaya pendidikan	0,697	5,132	0,000
Fasilitas pendidikan	0,537	3,650	0,000



R^2	0,461	
F Statistik	49,174	0,000

Untuk menguji signifikansi biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan secara simultan terhadap hasil belajar sebagai berikut;

Ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $49,174 > 3,92$, maka signifikan. Jadi ada pengaruh yang signifikan antara biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan secara simultan terhadap hasil belajar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil belajar peserta didik terdapat nilai rata-rata sebesar 7,9 dengan nilai terbesar 9,7 dan nilai terendah adalah 5,8. Berdasarkan observasi fasilitas pendidikan yang ada di TPQ diperoleh data bahwa TPQ Walisongo Sawohan memiliki lahan, Ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang kelas, perpustakaan, serba guna, tempat ibadah, tempat parkir, kantin, toilet, gudang sekolah, tempat sampah yang memadai dan sangat baik.

Berdasarkan hasil data angket diperoleh data nilai tertinggi pada angket biaya pendidikan sebesar 48 dan terendah 25 dengan nilai rata-rata 37,42, median 38 dan standar deviasi SD 5,101. Sedangkan berdasarkan data angket yang diperoleh dari fasilitas pendidikan diperoleh data nilai tertinggi adalah 51 dan nilai terendah 30 dengan nilai rata-rata 39,69 median 40 dan standar deviasi (SD) 4,713

Berdasarkan hasil uji coba normalitas dan homogenitas data dengan taraf 5% atau $\alpha = 0,05$, untuk uji normalitas data angket biaya pendidikan di peroleh data $p > \alpha$ atau $0,200 > 0,05$ dan uji normalitas data fasilitas pendidikan $p > \alpha$ atau $0,200 > 0,05$, dan uji normalitas data hasil belajar $p > \alpha$ atau $0,170 > 0,05$. maka data angket berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan perhitungan uji homogenitas data, dengan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$ diperoleh $\chi^2 = 8,7038$ dan

$\chi^2_{Table} < 11,070$ maka dapat ditulis $8,7038 < 11,070$ jadi dapat disimpulkan data homogen

Setelah dilakukan uji normalitas data dan homogenitas data, maka dilakukan uji hipotesis pertama dengan uji regresi sederhana dengan taraf signifikansi

5%. Pada uji regresi sederhana biaya pendidikan terdapat $F_{hitung} > F_{tabel} = 75,97$

$> 3,92$. Hal ini membuktikan ada pengaruh yang signifikan biaya pendidikan terhadap hasil belajar peserta didik di TPQ Walisongo Sawohan. Artinya biaya pendidikan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa

Mata pelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an sangat penting untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan di sekolah sesuai dengan tujuan masyarakat pendidikan Indonesia. Mengetahui tingkat harga satuan pendidikan dapat dijadikan sebagai kebijakan pihak untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini sesuai pendapat (Fatah, 2000: 25) Biaya pendidikan merupakan dasar empiris untuk menguraikan karakteristik keuangan suatu sekolah.

Berdasarkan, hasil uji hipotesis kedua dengan menggunakan regresi sederhana dari lembaga tingkat 5% menghasilkan $F_{hitung} = 59,09$ $F_{tabel} = 3,92$. Dalam hal $F_{hitung} > F_{tabel}$, lembaga pendidikan memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar. Hal ini membuktikan bahwa lembaga pendidikan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Artinya institusi akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran usaha TPQ Walisongo Sawohan dengan memiliki fasilitas pendidikan yang lengkap dan sesuai yang dapat memotivasi dan mendorong siswa dalam proses belajar di sekolah meningkat. Sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan anak didiknya, sehingga memungkinkan mereka untuk tumbuh dan berkembang secara utuh sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Menumbuhkan kebanggaan dan rasa memiliki dengan berbagai fasilitas



belajar. Pemeliharaan fasilitas pendidikan sekolah menjadi tanggung jawab semua pihak dan pihak sekolah. Hal-Hal ini bertujuan agar sarana pendidikan yang ada di sekolah dapat digunakan sesuai fungsinya dan akan digunakan dalam jangka waktu yang lama. Hal ini sesuai dengan pendapat Tulus (2003: 81-83), dimana fasilitas belajar biasanya menunjang keberhasilan belajar, tetapi bila fasilitas belajar cukup sebagai sarana penunjang pembelajaran di sekolah meningkat. Di sisi lain fasilitas yang tidak memadai dari kesempatan belajar di sekolah dapat menjadi penghalang meningkatnya pembelajaran. Berdasarkan hasil hipotesis ketiga dengan menggunakan regresi berganda pada biaya pendidikan dan institusi pada taraf 5% diperoleh data $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ atau $49,174 > 3,92$. Hal ini dapat diartikan bahwa biaya pendidikan dan institusi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi secara bersamaan atau bersama-sama. Dengan kata lain, terdapat korelasi yang cukup tinggi antara biaya pendidikan dan institusi dengan hasil belajar siswa. Dari segi koefisien tersebut menunjukkan bahwa semakin baik biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan yang tersedia, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai siswa. Moh. Surya (2004:80) menjelaskan pentingnya keadaan fisik fasilitas belajar dalam proses pembelajaran: “Keadaan fasilitas fisik tempat pembelajaran dilakukan di sekolah atau di rumah sangat berpengaruh terhadap efisiensi hasil belajar.

Kondisi fisik yang lebih baik lebih bermanfaat bagi siswa untuk tetap tenang dan belajar secara teratur. Sedangkan Lingkungan fisik yang tidak memadai, di sisi lain, mengurangi efisiensi hasil belajar. Hal ini sejalan dengan Pasal 19 Pasal 62 Keppres tahun 2007 yang menyebutkan bahwa pembiayaan pendidikan terdiri dari biaya investasi, operasional, dan tenaga kerja. Biaya investasi satuan pendidikan meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja. Biaya personalia meliputi biaya pendidikan yang harus ditanggung siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkesinambungan. Biaya operasional untuk departemen pendidikan meliputi gaji untuk pendidik dan staf, tunjangan terkait gaji, bahan habis pakai, peralatan, listrik, air, layanan telekomunikasi, lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dll. Oleh karena itu, biaya pendidikan sama pentingnya dengan lembaga pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, manfaat biaya pendidikan dan dampak lembaga pendidikan terhadap hasil belajar siswa adalah untuk meningkatkan dorongan siswa, motivasi belajar, dan keinginan belajar yang lebih nyaman, dapat dikatakan demikian. Proses untuk menyediakan karena memiliki peralatan yang sangat baik. Dalam penelitian ini juga memiliki **pengelolaan biaya pendidikan dan kelembagaan yang buruk menjadi rentan karena tentunya mempengaruhi kelancaran kegiatan belajar di sekolah. Sarana pendidikan yang tidak dipelihara, dipelihara atau digunakan juga dapat merugikan sekolah dan siswa karena dapat menurunkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang ada. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kesadaran dan kerjasama semua pemangku kepentingan di sekolah agar fasilitas tersebut dapat bertahan lama untuk kepentingan bersama dalam menjaga dan merawat fasilitas dan mencapai hasil pendidikan yang baik, perlu dilakukan.** Kelemahan karena jika pengelolaan biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan tidak di kelola secara benar dan baik tentu akan mengganggu kelancaran kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah. Dan fasilitas pendidikan juga jika tidak di rawat, dijaga dan di manfaatkan akan menjadi kerugian bagi sekolah dan peserta didik karena dapat mengurangi kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang sudah ada selain itu jika pengoperasian alat modern yang ada di sekolah tidak dibarengi kemampuan dalam menggunakannya akan menjadi kerugian. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan kesadaran dan kerjasama semua pihak yang ada di sekolah untuk menjaga dan merawat fasilitas supaya mampu bertahan dengan waktu yang lama bagi kepentingan bersama untuk memperoleh hasil pendidikan yang baik.



KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan pengaruh biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Bukit Asam Tanjung Enim dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an TPQ Walisongo Sawohan tahun ajaran 1442/1443 M. Hasil analisis regresi diperoleh F_{hitung} sebesar 75,97 dengan taraf signifikan 5%.
- 2) Fasilitas pendidikan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an TPQ Walisongo Sawohan tahun ajaran 1442/1443 M. Hasil analisis regresi diperoleh F_{hitung} 59,09 dengan taraf signifikan 5%.
- 3) Biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Bukit Asam Tanjung Enim tahun ajaran 2013/2014. Hasil analisis regresi ganda diperoleh F_{hitung} 49,174 dengan taraf signifikan 5%.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran agar siswa dapat lebih memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah secara maksimal sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Sekolah juga perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana belajar yang menunjang kegiatan belajar disertai dengan pengelolaan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, I. M. (1990). *Transformasi biaya pendidikan dalam layanan pendidikan pada perguruan tinggi (profit tenaga edukatif dalam layanan proses belajar mengajar studi kasus pada IKIP Bandung)*.
- Arikunto, Ibrahim. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media dan FIP, UNY.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnawi, M. Arifin. 2012. *Manajemen Saran dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Arus Media.
- Depdiknas. 2007. *Pendidikan dan Pelatihan: Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jendral PMPTK, Depdiknas.
- Dimiyati dan Midjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fattah, Nanang dan Ali, Muhammad. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Deskriptif*. Jakarta: Bumi aksara.
- Ghozali, Abbas. 2006. *Analisis biaya pendidikan: Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Gunawan, Ary H. 2002. *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: Bumi aksara.
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE- UGM
- Indrianto dan Sopo. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Fajar Harapan
- Jalal, F. Dan Supriadi, D., eds. (2001). *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicitra Karya Nusa.
- Mulyono, MA. 2009. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media,
- Musfiqoon, M. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.



Sugiono. 2013. Statistika untuk Penelitian.

Bandung: Alfabeta

Tu'u, Tulus. 2003. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo